

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi Geogebra* terhadap kemampuan literasi digital matematika siswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi digital matematika siswa pada kelas eksperimen sebelum mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi Geogebra* pada indikator 1 (*Digital Competence*) diperoleh skor 528 yang berkategori tidak baik, pada indikator 2 (*Digital Use*) diperoleh skor 119 yang berkategori tidak baik, dan pada indikator 3 (*Digital Transformation*) diperoleh skor 68 yang berkategori tidak baik. Sedangkan kemampuan literasi digital matematika siswa pada kelas eksperimen setelah mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi Geogebra* pada indikator 1 (*Digital Competence*) diperoleh skor 1607 yang berkategori sangat baik, pada indikator 2 (*Digital Use*) diperoleh skor 385 yang berkategori baik, dan pada indikator 3 (*Digital Transformation*) diperoleh skor 208 yang berkategori baik. Oleh karena itu, siswa yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi Geogebra* sebagian besar dapat menerapkan semua indikator dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi*

Geogebra dapat meningkatkan kemampuan literasi digital matematikas siswa SMA.

2. Kemampuan literasi digital matematika siswa pada kelas kontrol sebelum mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tidak berbantuan *Aplikasi Geogebra* pada indikator 1 (*Digital Competence*) diperoleh skor 798 yang berkategori tidak baik, pada indikator 2 (*Digital Use*) diperoleh skor 119 yang berkategori tidak baik, dan pada indikator 3 (*Digital Transformation*) diperoleh skor 0 yang berkategori tidak baik. Sedangkan kemampuan literasi digital matematika siswa pada kelas kontrol setelah mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tidak berbantuan *Aplikasi Geogebra* pada indikator 1 (*Digital Competence*) diperoleh skor 830 yang berkategori kurang baik, pada indikator 2 (*Digital Use*) diperoleh skor 126 yang berkategori tidak baik, dan pada indikator 3 (*Digital Transformation*) diperoleh skor 0 yang berkategori tidak baik. Oleh karena itu, siswa yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tidak berbantuan *Aplikasi Geogebra* belum dapat menerapkan semua indikator dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tidak berbantuan *Aplikasi Geogebra* perlu ditingkatkan kembali.
3. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan literasi digital matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi Geogebra* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tidak berbantuan *Aplikasi Geogebra*

4. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi Geogebra* efektif terdapat kemampuan literasi digital matematika siswa SMA.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka berikut ini saran terkait penelitian ini:

1. Bagi sekolah, sekolah hendaknya dapat memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Karena dengan adanya fasilitas yang representatif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi digital matematika siswa SMA. Selain itu, sekolah hendaknya mengupayakan pelatihan atau *workshop* bagi guru terkait model atau media pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi guru, apabila guru menggunakan *Aplikasi Geogebra* secara online pastikan jaringan internet atau wifi stabil, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Apabila guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi Geogebra* sebaiknya disesuaikan dengan materi yang akan digunakan, sehingga tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan literasi digital matematikanya tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta menggunakan teknologi dengan baik agar kemampuan literasi digital matematika siswa dapat meningkat lebih baik.

4. Bagi peneliti, berdasarkan kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi Geogebra* dapat meningkatkan kemampuan literasi digital matematika siswa, sehingga model pembelajaran dan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu proses belajar matematika dengan baik dan efisien.
5. Bagi peneliti lainnya, penelitian mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Aplikasi Geogebra* diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi dan bervariasi agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, seperti mengembangkan penerapan model pembelajaran PBL dengan berbantuan animasi, video pembelajaran, *Lectora Inspire*, *Ispring Suite* dan sebagainya. Selain itu, dapat mengembangkan *Aplikasi Geogebra* dengan model pembelajaran lainnya seperti *Project Based Learning* (PjBL), *Make A Macth*, dan sebagainya